

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era pembangunan saat ini, perubahan lingkungan dan teknologi yang cepat meningkatkan tantangan kerja yang dihadapi oleh individu. Tantangan kerja tidak terlepas kaitannya dengan individu yang ada pada perusahaan tersebut. Salah satu persoalan yang sering muncul dalam kaitannya dengan individu adalah stres.

Stres adalah perasaan kecemasan atau ketegangan fisik yang terjadi ketika tuntutan atau stressor yang dirasakan individu melebihi kemampuannya untuk mengatasi masalah (HellRieger dan Slocum, 2011).

Stres kerja adalah perasaan yang menekan atau merasa tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan, Stres kerja ini dapat menimbulkan emosi tidak stabil, perasaan tidak tenang, suka menyendiri, tegang, gugup, tekanan darah meningkat dan mengalami gangguan cemas (Mangkunegara, 2011).

Selain dari faktor stres kerja, keselamatan karyawan dalam bekerja juga dapat dipengaruhi oleh penggunaan alat pelindung diri yang digunakan saat bekerja. Penelitian yang dilakukan (Handayani et al, 2010) menunjukkan bahwa alat pelindung diri berhubungan signifikan terhadap kecelakaan kerja. *Internatinal Labour Organization* ILO mencatat angka kematian dikarenakan kecelakaan kerja dan Penyakit Akibat Kerja (PAK) sebanyak 2 juta kasus setiap tahun (Depkes, 2014).

Penggunaan alat pelindung diri merupakan tahap akhir dari pengendalian kecelakaan maupun penyakit akibat kerja sehingga karyawan menjadi selamat dalam bekerja.

Alat Pelindung Diri adalah seperangkat alat keselamatan yang digunakan oleh pekerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya dari kemungkinan adanya pemaparan potensi bahaya lingkungan kerja terhadap kecelakaan atau akibat kerja

(Tarwaka, 2008).

Menurut peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor PER.08/MEN/VII/2010 tentang alat pelindung diri, Alat Pelindung Diri selanjutnya disingkat APD adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya ditempat kerja. Pengusaha wajib menyediakan APD bagi pekerja/buruh di tempat kerja.

Pada penelitian sebelumnya menyatakan bahwa Alat Pelindung Diri (APD) berpengaruh positif dan *signifikan* terhadap keselamatan kerja karyawan di PT. Lembah karet Kota Padang (Putra, Radhi Mualim, *et al*, 2016).

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Perusahaan Tempa Besi Jakarta Timur karena pada tenaga kerja bagian produksi didapatkan beberapa pekerja yang tidak menggunakan Alat Pelindung Diri secara lengkap padahal perusahaan telah menyediakan APD berupa Helmet (Topi Pengaman), Ear Plugs(Penutup Telinga), sepatu pelindung, sarung tangan dan masker. Tetapi masih ada beberapa pekerja yang tidak menggunakannya, yang secara tidak langsung dapat berdampak pada stres kerja. Hal ini berpotensi untuk menimbulkan resiko kecelakaan kerja.

Karena pada hasil penelitian sebelumnya lebih berpengaruh hubungan Alat Pelindung Diri dengan keselamatan kerja, maka peneliti tertarik untuk mengetahui apakah ada hubungan antara Alat Pelindung Diri dengan stres kerja.

Bekerja adalah bagian dari ibadah. Bekerja yang merupakan bagian ibadah adalah, pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan rambu-rambu yang diperintahkan-Nya dan meninggalkan yang dilarang-Nya. Bagi mukmin yang senantiasa mentaati ajaran Islam, senantiasa dalam bekerja merasa diawasi oleh Allah. Sehingga ia akan selalu waspada bekerja dalam rel garis Allah, dan menghindari diri dari penyimpangan keredhaan Allah, menghindari diri dari malpraktek, korupsi dan lainnya dalam pekerjaan. Sehingga pekerjaannya itu bernilai ibadah yang diridhai Allah. Bersungguh-sungguh dalam bekerja dengan niat tulus ikhlas untuk meneruskan hidup. Jalan untuk memperoleh harta sangat banyak yaitu dengan memperoleh warisan, hibah dan shadaqah. Di samping lain dengan jerih payah

sendiri seperti pedagang, pekerja, petani dan profesi lainnya. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW: *“Diriwayatkan dari al-Miqdam r.a. dari Nabi SAW. bersabda: Makanan apa saja yang dimakan seseorang, adalah lebih baik memakan dari hasil usaha tangan sendiri. Sesungguhnya Nabi Allah Daud as. beliau makan dari hasil tangannya sendiri.* (HR. Bukhori, Abu Daud, Nasai dan selain mereka).

Penggunaan Alat Pelindung Diri bagi pekerja tempa besi sudah diatur oleh kementerian Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam aturan yang tercantum pada UU No. 1 th 1970 tentang Keselamatan Kerja. Salah satu diantaranya peraturan-perundangan yang menyangkut penggunaan Alat Pelindung Diri. Oleh sebab itu, setiap perusahaan tempa besi hendaklah menyediakan alat pelindung diri bagi setiap pekerja. Peraturan merupakan suatu hukum yang berlaku yang harus ditaati. Hukum dan aturan dalam Islam merupakan Syariat Islam yang mengatur seluruh sendi kehidupan umat Muslim. Sebagai muslin yang beriman, ditugaskan mengikuti aturan yang telah ditetapkan Allah dan rasul sebagaimana firman Allah yang artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”* (Q.S.An-Nisa (4):59).

1.2 Perumusan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti akan menghitung tingkat stres kerja pada perusahaan tempa besi di Jakarta Timur lalu mengetahui adanya hubungan antara pemakaian Alat Pelindung Diri dengan stres kerja pada perusahaan tempa besi di Jakarta Timur yang berdasarkan pandangan Islam.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana tingkat stres kerja pada perusahaan tempa besi di Jakarta Timur?
2. Bagaimana pemakaian Alat Pelindung Diri pada pekerja perusahaan tempa besi di Jakarta Timur?
3. Apakah terdapat hubungan Stres Kerja dengan pemakaian Alat Pelindung Diri?

4. Bagaimana tinjauan islam terhadap hubungan stres kerja dengan pemakaian alat pelindung diri pada perusahaan tempa besi di Jakarta Timur?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara stres kerja dengan pemakaian Alat Pelindung Diri pada perusahaan tempa besi di Jakarta Timur.

2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui tingkat stres kerja pada perusahaan tempa besi di Jakarta Timur.
2. Mengetahui pemakaian Alat Pelindung Diri pada pekerja perusahaan tempa besi di Jakarta Timur.
3. Mengetahui adanya hubungan Stres Kerja dengan pemakaian Alat Pelindung Diri pada perusahaan tempa besi di Jakarta Timur.
4. Mengetahui tinjauan islam terhadap hubungan stres kerja dengan pemakaian alat pelindung diri pada perusahaan tempa besi di Jakarta Timur?

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Peneliti

Pada hasil dari penelitian, peneliti dapat mengetahui proses produksi pada perusahaan tempa besi di Jakarta Timur dan macam-macam Alat pelindung Diri.

2. Manfaat Perusahaan Tempa Besi

Sebagai rekomendasi bagi industri tempa besi dalam manajemen masalah stres kerja pada penyediaan Alat Pelindung Diri yang lebih lengkap dan juga diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang Alat Pelindung Diri bagi perusahaan tempa besi di Jakarta Timur.

3. Manfaat Institusi

Sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi para peneliti yang berminat dalam penelitian selanjutnya, khususnya kedokteran di bidang ilmu kesehatan masyarakat Universitas Yarsi

4. Manfaat Pekerja

Penelitian ini diharapkan para pekerja dapat mengetahui dan mengaplikasikan Alat Pelindung Diri dalam setiap pekerjaan demi kesehatan dan keselamatan kerja bagi pengguna sehingga tidak terjadinya kecelakaan kerja.